

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk menemukan, membuktikan, dan menghasilkan informasi yang akan membantu kita memahami, memecahkan, dan mengatasi tantangan, peneliti menggunakan teknik penelitian, metode ilmiah, untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang objektif, andal, dan sah.⁸³

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian. Hal ini dicapai melalui penggunaan berbagai metode dan deskripsi verbal untuk menggambarkan perilaku, sistem kerja, persepsi, motivasi, dan tindakan dalam konteks alam tertentu.⁸⁴

2. Jenis Penelitian

a. Penelitian Kualitatif

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, yang dia pilih untuk menyelidikannya. menggunakan teknik kualitatif untuk mendapatkan data yang komprehensif dan bermakna. Data nyata mempunyai makna, dan tidak diragukan lagi ada nilai tersembunyi di balik fakta yang terlihat. Akibatnya, makna lebih diutamakan daripada generalisasi dalam penelitian kualitatif.⁸⁵

b. *Field Reseacrh* (Penelitian Lapangan)

Metode pilihan penulis untuk menyelidikannya adalah penelitian kualitatif. menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang menyeluruh dan berwawasan luas. Tidak dapat disangkal bahwa

⁸³ Sugiyono, *Penelitian Kombinasi, Mixed Metode* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

⁸⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 6.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2016, 15

data nyata mempunyai arti penting dan fakta yang tampak menyembunyikan informasi berharga. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, makna menggantikan generalisasi.⁸⁶

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan tempat penelitian disebut lokasi penelitian. Pondok Pesantren Rahmatan Lil' alamiin di Desa Bukur Kecamatan Patianrowo menjadi lokasi penelitian ini. Peneliti memilih lokasi ini karena pondok memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter siswa dengan cara yang unik.

C. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian, pihak-pihak yang dijadikan sampel dikenal sebagai subjek penelitian. Pendekatan purposif digunakan oleh para peneliti untuk memilih sukarelawan penelitian untuk penelitian ini.

Pengambilan sampel purposif melibatkan pertimbangan faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor spesifik ini mungkin mencakup orang yang dianggap paling berpengetahuan tentang apa yang diharapkan, atau mungkin seseorang yang memiliki posisi berkuasa yang akan mempermudah peneliti untuk menyelidiki hal atau skenario sosial yang diteliti.⁸⁷

Berikut ini adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai subjek atau informan penelitian:

1. Pengasuh pondok pesantren Rahmatan Lil' alamiin
2. Dewan asatidz Pondok Pesantren Rahmatan Lil' alamiin
3. Santri aktif pondok pesantren Rahmatan Lil' alamiin

D. Sumber Data

Ada dua kategori di mana sumber data yang diperlukan untuk penelitian

⁸⁶ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cet. 24, 2013, 80

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 30

ini dapat dipisahkan:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber primernya (data pokok),⁸⁸ yang diperolehnya dalam bentuk mentah dari masyarakat dan masih perlu dianalisis lebih lanjut.⁸⁹ Melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, data primer dikumpulkan langsung dari Pondok Pesantren Rahmatan Lil'alamiin di Desa Bukur, Kecamatan Patianrowo, Kab. Nganjuk.

b. Data Sekunder

Sumber yang telah diorganisasikan ke dalam dokumen disebut data sekunder.⁹⁰ Buku dan dokumen terkait lainnya yang melengkapi penyelidikan ini merupakan sumber data sekunder. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu data praktis yang tersedia langsung di lapangan melalui pengalaman, atau tersedia di lapangan karena penerapan teori.⁹¹ Buku-buku yang berkaitan dengan topik tersebut digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pondok Pesantren Rahmatan Lil'alamiin Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kab. Nganjuk, merupakan tempat pengumpulan data. Berikut metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data untuk proses pengumpulan data penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana pertanyaan diajukan kepada responden untuk mengumpulkan informasi secara langsung. Wawancara tatap muka yang bermakna terjadi di mana pewawancara dan responden berkomunikasi secara lisan.⁹²

⁸⁸ *Ibid*, 84

⁸⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : PT. Rineke Cipta, 1991, 87

⁹⁰ Sumardi Surya Brata, *Op.Cit.*, 85

⁹¹ P. Joko Subagyo, *Op.Cit.*, 88

⁹² P. Joko subagyo, *Op.Cit.*, 39

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan santri dan pengasuh Pondok Pesantren Rahmatan Lil'alamiin Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kab. Nganjuk yaitu Dr. K. Ahmad Badlowi, M.Pd. dan ustadz.

2. Observasi

Observasi adalah observasi yang disengaja dan metodis terhadap proses sosial dengan tujuan mengidentifikasi dan mendokumentasikan gejala psikologis.⁹³

Dengan teknik ini, informasi mengenai etika santri, internalisasi nilai-nilai etika secara umum, dan keadaan Pondok Pesantren Rahmatan Lil'alamiin termasuk profil pengasuh, sejarah, sarana dan prasarana, aktivitas santri, dan perilaku santri dikumpulkan di desa tersebut. Desa Bukur, Kecamatan Patianrowo, Kab. Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumen disimpan sebagai rekaman tertulis, visual, atau artistik dari peristiwa sejarah. Dokumen tertulis mencakup sejarah hidup, biografi, kebijakan, peraturan, dan buku harian. dokumen yang bersifat visual, seperti gambar, sketsa hidup, foto, dan lain sebagainya.

dokumen yang berbentuk karya seni, seperti patung, video, lukisan, dan lainnya.

'alamiin Desa Bukur Kecamatan Patianrowo Kab. Nganjuk - Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang hal-hal yang dapat dijadikan informasi untuk melengkapi data penulis, baik primer maupun sekunder. Hal-hal tersebut antara lain tata tertib, kegiatan kemahasiswaan mulai dari kegiatan sehari-hari hingga tahunan, data nama santri, dan foto-foto Pondok Pesantren Rahmatan Lil.

F. Analisis Data

⁹³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007, 63

Analisis data adalah proses pengumpulan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengkategorian informasi, mengkarakterisasinya dalam satuan, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh Anda maupun orang lain.⁹⁴ Penulis menggunakan teknik deskriptif analitik untuk mengkaji data yang sudah tersedia, termasuk informasi yang diperoleh dari perpustakaan dan temuan dari penelitian lapangan.

Teknik deskriptif adalah suatu cara untuk mengkarakterisasi penelitian secara utuh dengan bahasa sedemikian rupa sehingga bahasa yang digunakan untuk menggambarkan data yang ada sekarang dan kenyataan di lapangan dapat dipahami.⁹⁵

G. Uji Keabsahan data

Dengan menggunakan pendekatan triangulasi, validitas penelitian ini diuji. Untuk mereduksi kompleksitas fenomena sosial hingga pada esensinya yang paling mendasar, prosedur triangulasi digunakan untuk memeriksa ulang dan melakukan cross-check informasi data yang dikumpulkan dari lapangan dengan informan tambahan. Triangulasi dapat dipahami sebagai proses verifikasi informasi dari beberapa sumber.⁹⁶

Berikut langkah-langkah dalam metode triangulasi ini:⁹⁷

1. Triangulasi sumber data memerlukan pencarian informasi dari berbagai sumber dan informan yaitu individu yang mempunyai pengalaman langsung dengan topik penelitian. Dengan mengumpulkan informasi dan melakukan wawancara terhadap setiap aktivitas siswa, peneliti melakukan triangulasi sumbernya. Mereka telah mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan siswa, mulai dari salat berjamaah hingga latihan pembelajaran

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, 244

⁹⁵ Anton Beker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius, 1990, 54

⁹⁶ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 110.

⁹⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian...*, 110.

akhlak siswa seperti menghafal Al-Qur'an dan belajar budi pekerti, mengaji, bersih-bersih, mengantri ke kamar kecil, dan kegiatan pendidikan bagi para santri.

2. Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari banyak sumber informan. instruktur diwawancarai oleh peneliti untuk mengumpulkan data; juga, banyak instruktur yang diwawancarai, bukan hanya satu.
3. Triangulasi metode: Berbagai teknik pengumpulan data digunakan, termasuk observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang ditemuinya selama melakukan penelitian lapangan, antara lain wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.
4. Proses triangulasi teoretis melibatkan melihat sejumlah gagasan terkait; dalam hal ini, banyak teori yang digunakan, bukan hanya satu. Para sarjana membangun hubungan antara penelitian-penelitian sebelumnya dalam subjek tersebut dengan memeriksa hipotesis-hipotesis yang ada tidak hanya satu teori, tetapi juga sudut pandang terhadap teori-teori alternatif.

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu verifikasi informasi tentang proses pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Rahmatan Lil 'Alamiin. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap perkembangan perilaku siswa yang dibagi menjadi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media sumber belajar, dan evaluasi moral pembelajaran. Guru dan santri Pondok Pesantren Rahmatan lil 'alamiin Kyai memberikan data yang digunakan untuk triangulasi sumber.